

## Disiapkan Rp 86 M bagi TPP ASN Salatiga

**SALATIGA (KR)** - Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara (TPP ASN) non guru di Salatiga 20-21 disiapkan anggaran Rp 86 miliar. TPP ini sudah disetujui oleh pemerintah pusat. Pelaksana Tugas (Plt) Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Salatiga, Mustain menyatakan usulan alokasi TPP ASN sudah disetujui dan tinggal input data yang masih kurang agar bisa segera direalisasi. "Anggaran TPP ini sebesar Rp 86 miliar untuk 9 bulan dan kekurangannya akan dialokasikan di Perubahan APBD 2021," kata Mustain, Senin (15/2).

Diungkapkan penerimaan TPP Salatiga 2021 untuk bulan Januari dan Februari jadinya molor. Untuk itu TPP akan dicairkan rapel selama dua bulan kepada para ASN. Anggaran per bulan TPP Salatiga mencapai rata-rata Rp 9 miliar untuk ASN non guru. "Awal tahun ini 2021 dicairkan dua bulan atau merapel," katanya. Walikota Salatiga, Yuliyanto berharap agar para ASN bekerja dengan baik dan membantu dengan tulus mewujudkan pembangunan di Salatiga yang tertuang visi dan misi dalam RPJMD. "Banyak aspirasi warga yang harus dipenuhi dan diselesaikan," tandas walikota. **(Sus)**

## PLN Benahi Aliran Listrik



KR-Fredo Kuslanto  
**Petugas PLN sedang membenahi instalasi listrik yang terdampak banjir.**

**SEMARANG (KR)** - Pasca banjir yang melanda Semarang mulai 6 Februari 2021, Perusahaan Listrik Negara (PLN) berhasil memulihkan aliran listrik bagi masyarakat terdampak banjir. "Kami mohon maaf kepada masyarakat yang sempat terdampak yang aliran listriknya mati, namun kini berkat kerja keras petugas PLN sudah kembali nyala dan dapat menikmati aliran listrik sehingga 64.840 pelanggan sudah menikmati aliran listrik kembali," ujar General Manager PLN UID Jateng&DIY, Febby Djoko Priharto, Senin (15/2). Febby Joko menambahkan pihaknya mohon maaf kepada masyarakat yang sempat mengalami gangguan akibat banjir. **(Fre)**

## Tanah Tebing Longsor di Windusari

**MAGELANG (KR)** - Tanah longsor terjadi di kawasan kaki Gunung Sumbing Magelang, tepatnya di Dusun Dawang Desa Gondangrejo Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun akses jalan penghubung antara Desa Gondangrejo dengan Desa Banjarsari Kecamatan Windusari sempat terkendala. Hal itu dibenarkan Camat Windusari Subiyanto SH, Senin (15/2). Dikatakan, hujan deras mengguyur wilayah Kecamatan Windusari Magelang, pada Minggu (14/2) sore lalu. Hal ini juga dibenarkan Plt Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Drs Edy Susanto kepada KR, secara terpisah di ruang kerjanya. Dikatakan, akibat hujan deras yang berlangsung agak lama tersebut menyebabkan tanah tebing tinggi sekitar 4 meter dan panjang 10 meter di wilayah Dusun Dawang Desa Gondangrejo longsor. Material longsor tidak sedikit yang menutup akses jalan antar desa, yang sejak awal Bulan Desember 2020 lalu menjadi jalur utama masyarakat lantaran pada 3 Desember 2020 diinahi lalu jalan penghubung utama dari Desa Gondangrejo menuju Desa Windusari longsor dan jalan terputus. Senin (15/2) kerja bakti dilakukan masyarakat maupun lainnya, di antaranya untuk membersihkan material yang menumpuk di ruas jalan sehingga arus lalu lintas antar desa tidak terkendala lagi. **(Tha)**

# Photocycle Beri Bantuan Korban Bencana

**SEMARANG (KR)** - Rasa empati para fotografer Kota Semarang yang tergabung dalam Photocycle Community terhadap korban banjir membuahkan kepedulian dengan mengirimkan bantuan sembako. Tak tanggung-tanggung, beberapa sak beras, satu peti telur dan bahan pangan lainnya diangkut ke daerah banjir dengan *ngontel* alias naik sepeda. Minggu (14/2), delapan anggota Photocycle Community menyiapkan sembako sumbangan dari anggota, yang beberapa waktu lalu memotret kondisi korban banjir di Semarang.

Sejak pukul 06.00 WIB, mereka kumpul di rumah Ketua Photocycle Community, Bambang RSD di Pondok Ganesa Semarang Timur. "Semua kita angkut dengan sepeda hingga ke lokasi di Kecamatan Genuk. Jaraknya sekitar 15 km, karena kita juga harus melintasi jalan yang mulus. Kami khawatir bila melintas di jalan bergelombang, telur satu peti bisa pecah semua," ungkap Bambang RSD, pentolan fotografer Semarang.

"Kami tidak sedang mencari sensasi, tapi ini cara kami mengantar bantuan dengan sepeda agar kami juga bisa berolah raga. Pembagian pun juga tidak langsung ke warga yang terdampak banjir namun melalui institusi kewilayahan. Awalnya kami mendatangi Kantor Kalurahan Gebangsari Genuk, namun kondisinya tertutup tak ada orang. Kami me-



KR-Chandra AN  
**Anggota Photocycle Community, bersepeda ke daerah bencana membawa bantuan.**

nuju Koramil Genuk dan bantuan kami serahkan melalui Koramil agar bisa didistribusikan," ujar Nugroho DS, selaku anggota yang bertanggungjawab memimpin kegiatan bhakti sosial.

Ada sensasi tersendiri ketika membawa bantuan menuju lokasi bencana. "Bukan karena bangga bisa menunjukkan bahwa kita datang membawa bantuan dan menyumbang, karena lebih pada tantangan. Misalnya saat melintasi di jalan becek dan licin. Sudah tentu harus jalan pelan menghindari karung beras jatuh," ungkap Wawan

Widhi. Sementara Endarto Setyadi yang menunggang sepeda lipat Pro-One juga tak kalah heroik mengangkut minyak goreng 10 liter dengan tas ransel. "terpaksa diangkut pakai tas, sebab sepeda mungil tak mungkin untuk angkut beban. Beban saya saja sudah 100 kg lebih, terpaksa pakai ransel," ungkap Endarto.

Photocycle Community menurut Bambang RSD bukan klub atau komunitas yang lama dibentuk. "Usianya sama dengan Pandemi Covid-19. saat pandemi kami bergerak bersama untuk membuat kegiatan olahraga bersepeda. Anggotanya adalah fotografer hobi, komersial juga wartawan foto," ungkap Bambang RSD. **(Cha)**

## SOAL SANKSI BAGI YANG MENOLAK VAKSINASI

# Ganjar: Langkah Persuasif Lebih Penting

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, mengatakan daerahnya akan mengutamakan upaya persuasif dan sosialisasi terkait vaksinasi. Hal ini menyusul adanya aturan tentang sanksi jika ada yang enggan di vaksinasi. Ganjar Pranowo mengatakan hal tersebut kepada wartawan di ruang kerjanya di Semarang, Senin (15/2), usai memimpin rapat mingguan penanganan Covid-19 sekaligus rapat mingguan dengan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin secara virtual di kantor Pemprov Jateng.

Ganjar Pranowo mengatakan, jika ada warga Jateng yang enggan atau menolak untuk divaksin, maka pilihannya adalah ditunda. "Karena keluar aturan tentang sanksi, saya tidak mau ada perdebatan soal ini. Untuk itu bagi mereka yang belum setuju bisa kita arahkan kita tarik ke belakang saja (ditunda)," kata Ganjar

Pranowo. Menurut Ganjar Pranowo, jika ada yang enggan bahkan menolak untuk divaksin, hal itu karena mereka butuh diyakinkan dan butuh diberi data. Yang belum setuju mungkin butuh edukasi, butuh tahu, butuh dikasih data, butuh yakin sehingga mereka benar-benar paham tentang vaksin

Covid-19. Dengan demikian, penundaan pemberian vaksin juga akan dibarengi dengan sosialisasi. Dengan cara itu Ganjar Pranowo berharap mereka akan yakin dan di akhir tahun nanti bisa mendapat vaksin sesuai target Presiden Joko Widodo.

"Anggap saja ini diedukasi dulu beberapa bulan,

nanti di ujung akhir tahun yang Presiden menargetkan harus selesai vaksinya pada tahun ini. Nah mereka-mereka bisa di sana, tapi kita ingatkan dan kita edukasi," ujar Ganjar Pranowo. Keputusan untuk tidak menerapkan sanksi, menurut Gubernur, karena Jateng harus mempertimbangkan berbagai aspek dan kondisi di daerah. Dengan demikian energi dapat difokuskan pada percepatan vaksin dan tidak ada pembahasan lainnya.

"Agar energi kita masuk pada percepatan vaksin, bukan lagi perdebatan di hukum atau tidak di hukum, hak asasi dan se-

bagainya. Kalau kita hanya berkatut di persoalan tersebut nanti kita tidak jalan-jalan. Untuk itu menurut saya langkah persuasif lebih penting, sosialisasi lebih penting," tegasnya.

Sebagaimana diberitakan KR, Senin (15/2), Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) soal pengenaan vaksin serta pelaksanaannya. Dalam Perpres ini disebutkan juga sanksi jika ada warga yang menolak divaksin. Perpres Jokowi ini ditetapkan di Jakarta pada 9 Februari dan diundangkan pada 10 Februari. **(Bdi)**

# Serbuk Biji Salak Berkhasiat Jaga Kesehatan

**BOYOLALI (KR)** - Di tengah pandemi Covid-19, banyak orang memburu ramuan herbal. Diyakini ramuan herbal dapat meningkatkan ketahanan tubuh manusia, seperti jahe, kunyit, temulawak, lengkuas, kencur, dan lempuyang diyakini mampu menjaga kesehatan. Sehingga minuman rempah ini populer saat pandemi Covid-19. Dampaknya, suplemen banyak diburu orang.

Selain empon-empon. Ternyata biji salak yang diproses menjadi serbuk biji salak kaya akan manfaat, bisa mengobati segala jenis

penyakit dan menjaga ketahanan tubuh. "Selain itu, serbuk biji salak berkhasiat pula untuk penyakit hipertensi, kolesterol, asam lambung, serta untuk menjaga daya tahan dan imunitas tubuh di masa pandemi Covid-19," kata Sersan Kepala (Serka) Putut Tetuko, Minggu (14/2).

Selama hampir satu tahun, Putut salah satu prajurit TNI yang bertugas di Koramil V Ampel Boyolali memproduksi serbuk biji salak. Hal ini berawal dari kebutuhan pribadi di ibunya saat menderita penyakit diabetes melitus

dan rajin mengonsumsi serbuk biji salak tersebut hingga berhasil sembuh. Dari pengalaman tersebut muncul ide untuk memproduksi kopi biji salak untuk dipasarkan.

"Alhamdulillah dengan kopi biji salak ini diabetes melitus ibu saya sembuh. Selain itu berkhasiat pula untuk penyakit hipertensi, kolesterol, asam lambung, serta untuk menjaga daya tahan dan imunitas tubuh di masa pandemi Covid-19 ini," jelas Putu Tetuko saat ditemui di rumahnya. Beralamat di Dukuh Gunungwijil, Desa Dukuh,



KR-Mulyawan  
**Serka Putut Tetuko saat menyajikan serbuk biji salak.**

Kecamatan Ampel, ia memproduksi kopi biji salak yang setiap pekananya menghabiskan bahan

baku hampir dua ton. Bahan baku berupa biji salak madu ini diperoleh dari Magelang. **(\*-1)**

# Perlu Membumikan Gerakan Peduli Sampah

**SEMARANG (KR)** - Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) akan diperingati 21 Februari 2021. Setiap tahun masyarakat selalu diingatkan lewat hadirnya HPSN bahwa persoalan sampah harus menjadi perhatian utama dan melibatkan seluruh komponen masyarakat dalam pengelolaannya.



KR-Sugeng Irianto  
**Dr RM Bagus Irawan**

Menurut pemerhati lingkungan, konsultan yang juga Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Dr RM Bagus Irawan ST MSi IPM dalam diskusi terbatas di kampus Unimus, Minggu (14/2) menyebutkan timbunan sampah jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi sarang penyakit dan berkembangnya berbagai macam vektor penyakit akibat sampah serta timbulnya berbagai gangguan kesehatan di masyarakat. Sebagai penghasil sampah, sebenarnya sampah yang tidak dikelola baik akan menjadi persoalan jika tidak ditangani secara komprehensif.

"Melalui Perda Jateng No 3 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah, tugas Pemprov Jateng yaitu menumbuhkembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah sudah tidak kurang dilakukan. Kegiatan sosialisasi dan edukasi masyarakat melalui seminar, workshop, dan talkshow arti pentingnya peran serta masyarakat dalam ikut serta mengatasi masalah sampah sampai pada kegiatan konkret meskipun hanya temporer seperti bersih-bersih lingkungan permukiman setiap hari Jumat, bersih-

haman pada masyarakat bahwa sampah memiliki nilai ekonomis cukup menjanjikan, tidak sekedar dibuang begitu saja. Sayangnya banyak masyarakat belum mengerti dan paham bahwa sampah bisa dijadikan sebagai sumber daya. Sampah bisa menjadi berkah, karena jika sampah yang dikelola dengan baik bisa menghasilkan uang cukup fantastis.

Melalui PP 81 Tahun 2012 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga sudah diatur. Sampah rumah tangga meliputi sampah dari kegiatan rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sedangkan sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.

"Pengelolaan sampah di atas adalah kegiatan sistematis, menyeluruh, berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Dimana peran serta masyarakat sangat dominan dan diharapkan kepedulian melalui keikutsertaannya dalam pengurangan sampah sejak dari sumbernya. Tiga kegiatan pengurangan sampah yang bisa dilakukan masyarakat yaitu pembatasan timbunan sampah, pendauran ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah," ujar Bagus Irawan, yang juga Wakil Ketua Majelis Lingkungan Hidup PWM Jateng. **(Sgi)**

## Mimbar Legislatif

### Ketua Dewan Beri Acuan Penyusunan RKPD 2022

**KETUA** DPRD Jateng Bambang Kusriyanto (BK) yang akrab disapa Kribo, mengatakan pembangunan Jateng pada tahun 2022 perlu adanya penguatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat yang didukung oleh penguatan daya saing ekonomi daerah. Dengan tiga pokok persoalan tersebut, harus ada kerja konkrit untuk menyelesaikan pekerjaan, yang muaranya demi kesejahteraan masyarakat.

Dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), juga harus mengacu pada prinsip kemanfaatan bagi masyarakat. Termasuk soal penanganan Covid-19, harus ada kesinambungan kerja antara pemerintah pusat dan daerah. Semisal, adanya prioritas pemberian vaksin di sektor kesehatan, layanan mutu dan kualitas pendidikan dengan cara penyediaan jaringan internet, maupun pe-



KR-Budiono  
**Bambang Kusriyanto**

nguatan pemerintah desa yang harus mendapat perhatian.

Sedangkan di sektor pemerintahan dan perekonomian perlu adanya penguatan di sektor investasi, perdagangan, pariwisata dan pertanian. Di sektor keuangan harus ditekankan pada optimalisasi bantuan keuangan (bankeu), pajak, aset dan retribusi. Sedangkan untuk sektor pembangunan, Jateng masih dihadapkan pada persoalan masih rendahnya infrastruktur.

Untuk sektor kesejah-

teraan, Jateng masih berkatut pada tingginya angka kemiskinan. Untuk itu DPRD Jateng berharap pokok-pokok pikiran tersebut bisa menjadi acuan dalam penyusunan RKPD oleh Pemprov Jateng. Meski menghadapi Pandemi covid yang hingga sekarang bisa teratasi, Pemprov Jateng tetap diminta untuk bisa menekan angka kemiskinan.

Sebagai informasi, Pembukaan Masa Musrenbang & Konsultasi Publik merupakan Rancangan Awal RKPD 2022, yang diikuti oleh sejumlah kepala daerah, pejabat forkompinda, dan elemen masyarakat seperti tokoh, akademisi, pimpinan lembaga, ormas, LSM, dan pejabat lainnya, yang dilakukan secara virtual. (\*)

**(Disampaikan oleh Ketua DPRD Jateng Bambang Kusriyanto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)**